

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional akan menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan dan digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan. Laporan keuangan sendiri merupakan suatu catatan yang berisi data transaksi keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan tersebut akan diperiksa kebenarannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan adanya sebuah audit sehingga dapat menentukan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Auditing merupakan sebuah kegiatan dalam melakukan pemeriksaan oleh pihak independen yang dilakukan secara sistematis serta kritis terhadap suatu laporan keuangan, catatan pembukuan, maupun bukti pendukung yang dibuat oleh pihak manajemen yang bertujuan untuk memberikan opini terhadap kewajaran pada laporan keuangan perusahaan (Agoes, 2017, hlm.4). Auditor merupakan pihak yang menyatakan pendapat mengenai kewajaran pada laporan posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Arens dkk, 2015, hlm.5). Apabila terdapat salah saji material maka dapat mempengaruhi opini auditor dan menjadi bahan pertimbangan untuk pihak yang berkepentingan. Opini auditor terdiri dari lima jenis, yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, tidak wajar, dan tidak menyatakan pendapat.

Badan usaha yang menawarkan jasa keahlian yang berhubungan dengan audit adalah Kantor Akuntan Publik. Peraturan dalam menjalankan jasa sebagai Akuntan Publik diatur dalam Undang - Undang Dasar Republik Indonesia No. 5 tahun 2011 mengenai Akuntan Publik & Peraturan Menteri Keuangan No.154/PMK.01/2017. Dalam hal ini, Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan dalam melakukan jasa audit, akuntansi, serta perpajakan kepada perusahaan yang membutuhkan auditor untuk diperiksa laporan keuangannya. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol telah

sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). SPAP sendiri adalah pernyataan berupa standar teknis yang berupa ketentuan serta panduan untuk memberikan sebuah jasa bagi Akuntan Publik di Indonesia.

Pelaksanaan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol meliputi berbagai akun pada laporan keuangan perusahaan. Salah satunya merupakan akun pendapatan. Akun pendapatan dalam proses audit menjadi faktor penting dalam menunjang operasi perusahaan, dan merupakan akun yang mudah terjadi kecurangan (*Fraud Risk*) sehingga dapat mempengaruhi keberlangsungan operasi perusahaan dan laporan keuangan perusahaan, khususnya pada laporan laba rugi. Pendapatan menurut Martani dkk (2015, hlm.2014) merupakan penghasilan yang berasal dari penjualan, pendapatan jasa, bunga, dividen, maupun royalti akibat adanya sebuah aktivitas dari suatu perusahaan.

Pendapatan diatur dalam PSAK 72 sejak tahun 2017. PSAK 72 ini menggantikan semua PSAK yang mengatur tentang pengakuan pendapatan, salah satunya adalah PSAK 23 tentang pendapatan. Perusahaan dapat mengakui pendapatan apabila telah melakukan kewajiban dengan mengalihkan aset yang dijanjikan kepada perusahaan, pengalihan aset dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh pengendalian atas aset tersebut (PSAK 72, 2017, paragraf 31).

Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol telah dipercaya oleh PT. A untuk melaksanakan audit terhadap laporan keuangannya untuk tahun buku 2021. PT. A mempunyai usaha yang bergerak dalam bidang *Information Communication and Technology (ICT)*. Pendapatan PT. A sendiri berasal dari perangkat keras, jasa pemeliharaan, perangkat lunak, dan pemeliharaan tahunan. Proses audit pada akun pendapatan PT. A dilakukan berdasarkan pada pengumpulan serta pemeriksaan terperinci atas bukti-bukti yang terkait. Agar auditor dapat mengumpulkan bukti-bukti untuk menarik kesimpulan mengenai kewajaran terhadap laporan keuangan tersebut, maka perlu dilakukan adanya pengujian audit. Pengujian audit tersebut salah satunya adalah pengujian substantif. Pengujian substantif adalah tahapan audit yang dibuat untuk menemukan kemungkinan adanya kesalahan saji sehingga dapat mempengaruhi kewajaran dari suatu laporan keuangan perusahaan (Mulyadi, 2014, hlm.150).

Pengujian substantif yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol pada akun pendapatan dalam laporan keuangan PT. A menjadi hal khusus yang penting untuk dilaksanakan karena dapat digunakan untuk mengetahui salah saji yang bersifat material sehingga akan menghasilkan suatu opini audit mengenai wajar atau tidak wajarnya laporan keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis memutuskan untuk membuat tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pengujian Substantif Atas Akun Pendapatan PT. A Oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol”**.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penambah wawasan, keterampilan, pengalaman serta tanggung jawab sehingga dapat memahami dunia kerja yang akan dihadapi.
2. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari di masa perkuliahan serta mempraktikkannya langsung saat di dunia kerja.
3. Mengetahui proses kegiatan audit selama praktik kerja lapangan di Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol.
4. Mengetahui bagaimana prosedur pengujian substantif atas akun pendapatan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol.

## **I.3 Manfaat**

### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

1. Dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai akuntansi terutama dalam bidang auditing khususnya prosedur atas pengujian substantif terkait dengan akun pendapatan.
2. Dapat mengetahui prosedur yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol dalam melakukan prosedur pengujian substantif pada akun pendapatan.

### 1.3.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, referensi, maupun informasi mengenai prosedur pengujian substantif pada akun pendapatan pada suatu perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

2. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama di perkuliahan dengan mempraktikkan langsung di dalam dunia kerja, sehingga mempermudah penulis untuk dapat beradaptasi di lingkungan kerja.

3. Bagi Universitas

Dapat menjalin kerja sama yang baik antara Universitas dengan Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol serta dapat menambah bahan literatur dalam memperluas ilmu pengetahuan mengenai prosedur pengujian substantif atas akun pendapatan.